

**PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN RELATED
PARTY TRANSACTION TERHADAP TAX AVOIDANCE
DENGAN VARIABEL MODERASI GOOD CORPORATE
GOVERNANCE**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)**



Skripsi Oleh

JUAN MARKUS LIMART SIMANJUNTAK

01031281823107

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN RELATED PARTY
TRANSACTION TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN VARIABEL
MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016 – 2021)

Disusun oleh:

Nama : Juan Markus Limart Simanjuntak

NIM : 01031281823107

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua,

: 21 Februari 2023



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Tanggal

Anggota,

: 7 Februari 2023



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN RELATED PARTY TRANSACTION TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN VARIABEL MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)

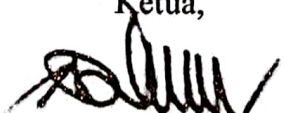
Disusun oleh:

Nama : Juan Markus Limart Simanjuntak
NIM : 01031281823107
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

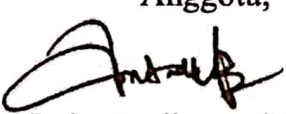
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Selasa, 18 April 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Indralaya, 11 Mei 2023


Ketua,


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP.196712101994021001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Anggota,


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP.196205071995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI 2023
JURUSAN AKUNTANSI 15/06
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Juan Markus Limart Simanjuntak

NIM : 01031281823107

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Thin Capitalization Dan Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Moderasi Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 18 April 2023

Adalah benar hasil karya ssaya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Juan Markus Limart Simanjuntak

NIM.01031281823107

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi, Program Strata Satu (S1), Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *thin capitalization* dan RPT terhadap *tax avoidance* dengan variabel moderasi GCG. Data yang digunakan pada penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.

Palembang, 5 Januari 2023

Penulis,



Juan Markus Limart Simanjuntak

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat lepas dari dukungan beberapa pihak. Pada kesempatan ini, penulis secara spesifik ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberi berkat dan karunia-Nya setiap hari sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga penulis, orang tua dan adik-adik, yang selalu mendoakan, membimbing, dan mendukung penulis dari lahir hingga sekarang.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE sebagai rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA sebagai kepala jurusan S1 Akuntansi sekaligus juga dosen pembimbing akademik penulis beserta para stafnya.
6. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal penulisan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak yang juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.

8. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak sebagai dosen penguji seminar proposal skripsi penulis.
9. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak sebagai dosen penguji ujian komprehensif penulis.
10. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan membagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh rekan-rekan setingkat penulis, angkatan 2018, yang telah saling membantu dan belajar bersama dari awal sampai akhir perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.

ABSTRAK

PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN RELATED PARTY TRANSACTION TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN VARIABEL MODERASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)

Oleh:

Juan Markus Limart Simanjuntak
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *thin capitalization* dan *related party transaction* terhadap *tax avoidance* dengan variabel moderasi *good corporate governance*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang didapatkan melalui *website* resmi BEI dan perusahaan-perusahaan manufaktur. Sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021 sehingga sampel yang didapatkan adalah 150 sampel. Teknik analisis pada penelitian ini adalah dengan regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Related party transaction* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *related party transaction* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *tax avoidance, thin capitalization, related party transaction, good corporate governance*

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP.196712101994021001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION AND RELATED PARTY TRANSACTION OF TAX AVOIDANCE WITH MODERATION VARIABLES GOOD CORPORATE GOVERNANCE

(Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 — 2021)


By:

Juan Markus Limart Simanjuntak
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak

This study aims to determine the effect of thin capitalization and related party transactions on tax avoidance with the moderating variable good corporate governance. This research is quantitative research with secondary data obtained in the form of companies financial and annual report through the official IDX and the manufacturing companies website. The samples in this study are 25 manufacturing companies listed on the IDX for the 2016 — 2021 period, so the sample obtained are 150 samples. The analysis technique in this study are multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results of this study indicate that thin capitalization has a positive effect on tax avoidance. Related party transaction has no effect on tax avoidance. Good corporate governance is not able to moderate the effect of thin capitalization on tax avoidance. Good corporate governance is not able to moderate the effect of related party transactions on tax avoidance.

Keywords: tax avoidance, thin capitalization, related party transaction, good corporate governance

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP.196712101994021001

Member,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi dari mahasiswa:

Nama : Juan Markus Limart Simanjuntak

NIM : 01031281823107

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021)

Indralaya, 11 Mei 2023

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP.196712101994021001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,CA
NIP.197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Juan Markus Limart Simanjuntak

Jenis kelamin : Laki-laki

Tempat/tanggal lahir : Medan, 5 Maret 2000

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum menikah

Alamat rumah : Griya Rizky Borang 2, Blok S, No.16, Mariana Ilir, Kec.
Sako, Palembang, Sumatera Selatan

Alamat E-mail : juansimanjuntak94@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2008 : SD Santo Yoseph 1, Medan

2008 – 2012 : SD St. Antonius VI, Medan

2012 – 2014 : SMP W. R. Supratman 2, Medan

2014 – 2015 : SMP Xaverius 7, Palembang

2015 – 2018 : SMA Negeri 11, Palembang

2018 – 2023 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Teori Feminisme	12
2.1.3 Pajak	12
2.1.4 <i>Tax Avoidance</i>	14
2.1.5 <i>Thin Capitalization</i>	17
2.1.6 <i>Related Party Transaction</i>	19
2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
2.4.1 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	31

2.4.2 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.4.3 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	34
2.4.4 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	36
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	38
3.5.2 Variabel Independen (X)	39
3.5.3 Variabel Moderasi (Z)	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	42
3.6.1.1 Uji Normalitas	42
3.6.1.2 Uji Autokorelasi	42
3.6.1.3 Uji Multikolinearitas	43
3.6.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.6.2 Analisis Regresi.....	44
3.6.3 Uji Hipotesis.....	46
3.6.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.6.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	48
4.1.1.1 Hasil Uji Normalitas	48
4.1.1.2 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.1.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
4.1.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.2 Hasil Analisis Regresi.....	52
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis.....	54

4.1.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.1.3.2 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	55
4.2 Pembahasan	58
4.2.1 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	58
4.2.2 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	60
4.2.3 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	61
4.2.4 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan GCG sebagai Variabel Moderasi	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016 – 2021

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

Tabel 3.2 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan *DW Test*

Tabel 4.1 Hasil uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Model I

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Model II

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II

Tabel 4.9 Uji Statistik t

Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t Moderasi *Output* Pertama

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t Moderasi *Output* Kedua

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 4.1 *Scatter Plot*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan terbesar bagi negara Indonesia. Pajak merupakan iuran wajib yang diatur oleh negara dan harus dibayar oleh seluruh warga negara, baik orang pribadi maupun badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung berdasarkan ketentuan undang-undang untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat umum (UU No.28 Tahun 2007). Pada tahun 2021, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan percepatan pemulihan ekonomi, mengoptimalkan penerimaan negara, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih adil dan berkepastian hukum, reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis perpajakan, serta meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak.

Pajak memiliki peranan penting dalam kehidupan bernegara, selain sebagai pendapatan negara terbesar, pajak sangat penting untuk membiayai semua pengeluaran negara. Pengeluaran umum dan pendapatan negara terealisasi dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN). Pemerintah setiap tahunnya telah membuat target penerimaan pajak, namun pada realisasinya tidak mencapai target yang telah diterapkan sebelumnya. Target dan realisasinya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016 – 2021 (dalam triliun rupiah)

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Target	1.539,2	1.450,9	1.424	1.577	1.198,8	1.229,6
Realisasi	1.283,6	1.339,8	1.315	1.332	1.069,9	1.277,5
Persentase	83,39%	92,34%	92,4%	85,9%	89,3%	103,9%

Sumber: *www.kemenkeu.go.id*

Realisasi penerimaan pajak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 selalu berada di bawah target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Walaupun pada tahun 2021 realisasi pajak melebihi target yang telah ditetapkan, penyebabnya adalah karena mulai bergerakinya perekonomian pada tahun tersebut setelah melewati puncak pandemi pada tahun 2020. Angka pada tabel menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak hampir setiap tahun tidak dapat mencapai target dalam periode tahun tersebut sehingga menyebabkan menurunnya pajak yang diterima. Salah satu hal yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak adalah karena adanya praktik *tax avoidance* (penghindaran pajak) (Nirmalasari & Susilowati, 2021).

Laporan Tax Justice Network, sebuah kelompok advokasi berbasis di Inggris yang terdiri dari koalisi para peneliti dan aktivis dengan keprihatinan bersama terkait penghindaran pajak; penggelapan pajak; kompetisi pajak; dan surga pajak, yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* menyatakan bahwa diperkirakan Indonesia mengalami total kerugian sebesar US\$4,86 miliar per tahun atau setara Rp68,7 triliun akibat dari praktik penghindaran pajak. Sebanyak 99% dari total kerugian itu adalah buah dari

penghindaran pajak perusahaan di Indonesia sebesar Rp67,6 triliun, sisanya tidak sampai 1% berasal dari wajib pajak orang pribadi sebesar Rp1,1 triliun (Tax Justice Network, 2020). Laporan itu menyebutkan bahwa perusahaan multinasional dalam praktiknya mengalihkan labanya ke negara yang dianggap surga pajak. Tujuannya adalah untuk tidak melaporkan besaran keuntungan yang sebenarnya dihasilkan perusahaan di negara tempat mereka berbisnis. Pada akhirnya, perusahaan membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya mereka bayar.

Praktik penghindaran pajak terjadi karena ada persepsi yang berbeda antara pemerintah dan wajib pajak. Bagi wajib pajak, pajak diartikan sebagai beban yang akan mengurangi pendapatan dan wajib pajak akan mengupayakan membayar pajak seminimal mungkin. Bagi pemerintah, pajak menjadi hal yang penting untuk mencapai kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi rakyat berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007. Perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan wajib pajak menghindari pajak untuk mengurangi pembayaran pajak.

Salah satu kontributor pembayar pajak terbesar adalah perusahaan. Pada dasarnya, tujuan mendirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Berbagai upaya akan dilakukan perusahaan untuk mendapatkan profit, salah satunya praktik penghindaran pajak (Amri, 2017). Perusahaan memilih penghindaran pajak karena tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan, seperti menggunakan pengecualian dan pengurangan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak menimbulkan masalah yang kompleks dan unik karena penghindaran pajak diperbolehkan di satu sisi, tetapi penghindaran pajak di sisi lain tidak diinginkan.

Perusahaan mencari berbagai cara untuk dapat melakukan penghindaran pajak. Salah satunya adalah dengan *thin capitalization*. *Thin capitalization* diartikan sebagai kapitalisasi tipis atau keadaan dimana modal perusahaan lebih sedikit daripada utang. *Thin capitalization* mengacu kepada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasi bisnis dengan memprioritaskan utang daripada modal ekuitas di dalam struktur modalnya (Anggraeni & Oktaviani, 2021). *Thin capitalization* menyebabkan biaya bunga yang dihasilkan oleh utang bertambah dan mengurangi keuntungan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan menurun maka akan mengurangi pajak penghasilan perusahaan.

Selain *thin capitalization*, hal lainnya yang menyebabkan praktik penghindaran pajak adalah *related party transaction* (RPT). RPT adalah kesepakatan yang dibuat antara dua pihak atau lebih yang tergabung dalam hubungan bisnis yang sudah ada sebelumnya atau adanya kepentingan bersama (Kenton, 2020). Hubungan ini dapat dalam bentuk hubungan istimewa antara direksi/manajer atau anak perusahaan (Mahtani, 2018). Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia pada umumnya memiliki anak perusahaan yang berada di luar negeri untuk mengekspansi usaha bisnisnya. Ada juga perusahaan besar internasional yang berelasi dengan beberapa perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang berelasi dengan perusahaan yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan keadaan ini untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena adanya perbedaan tarif pajak, terutama di negara-negara yang memiliki tarif pajak yang lebih rendah (Ramadhan et al., 2021).

Transaksi pihak berelasi adalah pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Hubungan istimewa yang dimaksud adalah perusahaan yang mengendalikan, dikendalikan, atau berada di bawah penendalian yang sama (*holding companies, subsidiaries, fellow subsidiaries*), perusahaan asosiasi, dan perorangan yang memiliki kepentingan yang signifikan di sebuah perusahaan (PSAK No. 7, 2015).

Kajian tentang penghindaran pajak telah banyak dijadikan sebagai bahan penelitian. Namun, penelitian-penelitian terdahulu masih menghasilkan kesimpulan yang beragam. Penelitian Prastiwi & Ratnasari (2019) menyimpulkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Penelitian Andawiyah et al. (2019) menghasilkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berbeda dengan penelitian Nirmalasari & Susilowati (2021) yang menyatakan *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian Helfin & Trisnawati (2020), RPT berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penelitian Aryotama & Firmansyah (2019) dan Ramadhan et al. (2021), RPT berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun, pada penelitian Darma (2019), RPT tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya memberikan alasan bagi penulis untuk menambah variabel moderasi, yaitu *good corporate governance* (GCG). GCG dapat diartikan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak dan

nilai-nilai yang terkandung dalam pengelolaan perusahaan itu sendiri (Purbowati, 2021). Tujuan penerapan GCG adalah untuk memastikan bahwa sistem manajemen perusahaan dalam konteks perpajakan berada dalam penghindaran pajak yang sah atau legal sesuai dengan undang-undang (Nirmalasari & Susilowati, 2021).

Penelitian terdahulu yang menjadikan GCG sebagai variabel moderasi dilakukan oleh Arinda & Dwimulyani (2018), GCG sebagai variabel moderasi mampu memperlemah dan memperkuat pengaruh dari variabel independen penelitiannya terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Feryansyah et al. (2020) dan Ningrum et al. (2018) menunjukkan variabel moderasi GCG dapat memperkuat variabel independen penelitiannya terhadap penghindaran pajak. Pada penelitian Putri (2018) dan Rahman & Utami (2021), variabel moderasi GCG tidak dapat memoderasi variabel independen penelitiannya terhadap penghindaran pajak.

Variabel moderasi GCG diproksikan dengan gender, yaitu perempuan pada dewan direksi dan dewan komisaris. Kehadiran perempuan di dalam perusahaan diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang dan memberikan keputusan yang tepat dengan risiko yang lebih rendah. Perempuan cenderung memiliki sifat teliti, kehati-hatian yang tinggi, dan menghindari risiko (Ningrum et al., 2018). Perempuan juga dapat mengurangi praktik penghindaran pajak di perusahaan karena perempuan kurang atau tidak mau mengambil risiko daripada laki-laki sehingga perusahaan cenderung membayar pajak lebih tinggi (Hoseini et al., 2018).

Thin capitalization dan *related party transaction* akan menjadi variabel independen pada penelitian ini. Variabel dependen pada penelitian ini, yaitu *tax avoidance* yang akan diukur menggunakan rumus ETR. Alasan ETR dipilih adalah karena penulis ingin memodifikasi hasil kajian yang dilakukan oleh Andawiyah et al. (2019), di mana penelitian tersebut menggunakan CETR sebagai pengukur penghindaran pajak untuk mengetahui pengaruh dari *thin capitalization* terhadap penghindaran pajak. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah GCG yang akan diproksikan dengan gender, yaitu perempuan pada dewan direksi dan dewan komisaris. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana terdapat sebanyak 193 emiten yang terdaftar selama tahun 2016 – 2021. Namun, dari 193 emiten itu masih akan diseleksi menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian, “Pengaruh *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *thin capitalization* berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan?
- b. Bagaimana RPT berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan?

- c. Bagaimana GCG mampu memoderasi hubungan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* perusahaan?
- d. Bagaimana GCG mampu memoderasi hubungan RPT terhadap *tax avoidance* perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh RPT terhadap *tax avoidance* perusahaan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.
- d. Untuk menganalisis pengaruh RPT terhadap *tax avoidance* perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat teoritis, antara lain:
 - a. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis di bangku perkuliahan.
 - b. Menambah pengetahuan bagi penulis ataupun pembaca tentang pengaruh *thin capitalization* dan RPT terhadap *tax avoidance* dengan GCG sebagai variabel moderasi.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan masyarakat terkait praktik penghindaran pajak di Indonesia.
2. Manfaat praktis, antara lain:
 - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pertimbangan dalam melakukan penghindaran pajak yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b. Bagi pemerintah/regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan evaluasi terkait *thin capitalization* dan RPT dalam perpajakan sehingga dapat melakukan upaya-upaya dalam meminimalkan praktik penghindaran pajak.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi acuan atau referensi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya terkait *thin capitalization* dan RPT terhadap *tax avoidance* dengan GCG sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2017). Pengaruh Kompensasi Manajemen terhadap Penghindaran Pajak dengan Moderasi Diversifikasi Gender Direksi dan Preferensi Risiko Eksekutif Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5253>
- Andawiyah, A., Subeki, A., & Hakiki, A. (2019). Pengaruh Thin Capitalization terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 13(1), 49–68. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9342>
- Andriani, A. F., & Sinabutar, G. P. R. (2020). Pengaruh Tingkat Efektif Perusahaan terhadap Pemberhentian Direktur Utama. *Scientax: Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2(1), 76–99. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.48>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Aprilina, V. (2021). Thin Capitalization, Asset Mix, Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 69–78. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.2915>
- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123–140. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.5246>
- Aryotama, P., & Firmansyah, A. (2019). The Association Between Related Party Transaction and Tax Avoidance in Indonesia. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 4(2), 117–125. <https://doi.org/10.47312/aar.v4i02.243>
- Bona-Sánchez, C., Fernández-Senra, C. L., & Pérez-Alemán, J. (2017). Related-Party Transaction, Dominant Owners, and Firm Value. *Business Research Quarterly*, 20(1), 4–17. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.07.002>
- Budi, P. N. (2019). The Role of Gender Diversity on The Board of Directors and Tax Avoidance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 3(87), 107–115. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.14>
- Chandra, B., & Cintya. (2021). Upaya Praktik Good Corporate Governance dalam Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 232–247. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i3.6016>
- Chang, M., Huang, D., Ting, C., & Chang, H. (2019). Gender, Political Connection, and Tax Avoidance in China. *Theoretical Economics Letters*, 9(8), 2839–2863. <https://doi.org/10.4236/tel.2019.98178>

- Darma, S. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 58–75. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i1.2204>
- Dharmawan, P. E., Djaddang, S., & Darmansyah, D. (2017). Determinan Penghindaran Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 183–195. <https://doi.org/10.35838/jrap.2017.004.02.15>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2017). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-25/PJ/2017 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan antara Utang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan dan Tata Cara Pelaporan Utang Swasta Luar Negeri*. www.pajak.go.id
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2018). Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggresiveness, Penghindaran Pajak. *Indonesian Journal of Accounting and Governance (IJAG)*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.11>
- Feryansyah, F., Handajani, L., & Hermanto, H. (2020). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 8(4), 140–155. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30601>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Helfin, C., & Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Related Party Transaction terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Moderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(2), 818–825. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7664>
- Hoseini, M., Gerayli, M. S., & Valiyan, H. (2018). Demographic Characteristics of The Board of Directors' Structure and Tax Avoidance Evidence from Tehran Stock Exchange. *International Journal of Social Economics*, 46(2), 199–212. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2017-0507>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No . 7 Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Kementerian*

Keuangan RI No. 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan antara Utang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan. www.kemenkeu.go.id

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2021.* www.kemenkeu.go.id
- Kenton, W. (2020). *Related-Party Transaction.* Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/related-partytransaction.asp>
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.*
- Lanis, R., Richardson, G., & Taylor, G. (2017). Board of Director Gender and Corporate Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics, 144*(3), 577–596. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2815-x>
- Mahtani, U. S. (2018). Analysis of Related Party Transaction in India: A Group and Non-Group Company Perspective. *Corporate Ownership & Control, 15*(2), 174–187. <https://doi.org/10.22495/cocv15i2c1p4>
- Manurung, J. T. P. (2020). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia.* Direktorat Jenderal Pajak. <https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia>
- Nilasari, A., & Setiawan, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Transaksi Hubungan Istimewa terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Renaissance, 4*(2), 583–598. <https://doi.org/10.53878/jr.v4i02.104>
- Ningrum, A. K., Suprapti, E., & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Balance, 25*(1), 63–71. <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1260>
- Nirmalasari, S., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Thin Capitalization terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Senapan, 1*(1), 1–12. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.14>
- Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Characteristics toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015. *Akrual: Jurnal Akuntansi, 10*(2), 119–134. <https://doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p119-134>
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara, 4*(1), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.755>
- Putri, V. R. (2018). Keterkaitan Koneksi Politik terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada

- Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Perbankan*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i1.119>
- Rahman, H. A., & Utami, W. (2021). Determinant of Tax Aggressiveness: Gender Diversity as Moderator. *Archives of Business Research*, 9(10), 223–237. <https://doi.org/10.14738/abr.910.10985>
- Ramadhan, H. A., Ratnawati, V., & Fitrioso, R. (2021). Pengaruh Related Party Transaction dan Earnings Management terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Moderasi Good Corporate Governance. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 358–369. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v5i4.1650>
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. www.kemenkeu.go.id
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan*. www.kemenkeu.go.id
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menjadi UU*. www.kemenkeu.go.id
- Republik Indonesia. (2021). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*. www.kemenkeu.go.id
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2016). Women on the Board of Director and Corporate Tax Aggressiveness in Australia: An Empirical Analysis. *Accounting Research Journal*, 29(3), 313–331. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2014-0079>
- Santoso, J. B., Sadeli, D., & Surtikanti. (2021). Pengaruh Pengecilan Modal, Transaksi Hubungan Istimewa, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(1), 152–164. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1240>
- Simamora, S. J. P., & Sari, P. D. (2021). Influence of Independent Director, Female Director, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 9(2), 12–23. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v9i2.12034>
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sueb, M. (2020). Penghindaran Pajak: Thin Capitalization dan Asset Mix. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i1.2052>

- Sunarsih, U., & Handayani, P. (2018). Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 163–185. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.87>
- Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2021). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender dan Kinerja Berkelanjutan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 1648–1666. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.754>
- Tax Justice Network. (2020). *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* (Issue November). <https://taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>
- Taylor, G., & Richardson, G. (2012). International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting*, 47(4), 469–496. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.10.004>
- Taylor, G., & Richardson, G. (2013). The Determinants of Thinly Capitalized Tax Avoidance Structures: Evidence from Australian Firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 22(1), 12–25. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2013.02.005>
- Waluyo. (2017). Perpajakan Indonesia. In *Buku 1* (12th ed.). Salemba Empat.
- Widiana, I. G. K. W., Dwirandra, A. A. N. B., Budiarta, I. K., & Putri, I. gusti A. M. A. D. P. (2022). Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Memoderasi Hubungan Related Party Transaction pada Agresivitas Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 941–952. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p09>
- Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 311–324. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18293>
- Zendrato, D. K., Lusiana, & Dewi, R. C. (2021). Tax Avoidance melalui Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi: Thin Capitalization, Size, dan Kompensasi Rugi Fiskal. *Journal of Business and Economics*, 6(1), 25–32. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i1.98>